

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan tantangan signifikan terhadap stabilitas keuangan lembaga perbankan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang berdampak penurunan perekonomian Indonesia, peningkatan kredit macet, penurunan tingkat keuntungan dan ketahanan modal perbankan. Penelitian ini berusaha melakukan kajian empiris mengenai pengaruh restrukturisasi kredit, NPL dan NIM terhadap CAR pada masa pandemi COVID-19 dengan ROA sebagai variabel intervening. Untuk itu penelitian ini bertujuan menguji (1) pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) (2) pengaruh dari restrukturisasi kredit COVID-19, NPL, NIM, terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan ROA sebagai variabel intervening.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen, intervening terhadap variabel dependen. Sampel penelitian ini adalah bank umum yang tercatat di OJK pada tahun 2020 yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis jalur (*path coefficient*) yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda dan bivariante untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dan mengetahui pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari variabel intervening.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Restrukturisasi Kredit tidak berpengaruh terhadap CAR, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, ROA berperan sebagai mediasi pengaruh NPL terhadap CAR, dan ROA tidak dapat menjadi mediasi pengaruh NIM terhadap CAR.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Risiko Pasar, COVID-19, Restrukturisasi Kredit, NPL, NIM, ROA, CAR